



## Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Siswa Kelas VA di MI Darul Hikmah Lab. FITK UIN Malang

Muh.Zuhdy Hamzah<sup>1</sup>, Muhamad Alfi Khoiruman<sup>2</sup>

<sup>1</sup>UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

<sup>2</sup>Akademi Kelautan Banyuwangi, Indonesia

E-mail: [elzuhdyhamzah15@pgmi.uin-malang.ac.id](mailto:elzuhdyhamzah15@pgmi.uin-malang.ac.id), [malfikhoiruman@gmail.com](mailto:malfikhoiruman@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2023-05-22 Revised: 2023-06-15 Published: 2023-07-06  <b>Keywords:</b> <i>Character Building; Learning; Indonesian; Learners.</i>	The purpose of this research is to describe how character education is used to teach Indonesian to VA grade students at MI Darul Hikmah Lab, as well as the factors that hinder and support its use. UIN FITK Malang. Qualitative research is the term for this kind of research. Religious, tolerant, disciplined, hard working, independent, creative, curious, fond of reading, friendly and communicative, and responsible are the characters shown by the students, according to the findings. By implementing character education in learning Indonesian for VA class students at the MI Darul Hikmah Lab. In general, FITK UIN Malang can be successfully implemented by doing things such as: 1). Understanding the settings, 2). Learning is practiced, 3). Learning Evaluation of Emphasizing and Supporting Elements for the Implementation of Character Building in Indonesian Language Learning for Class VA Students at the MI Darul Hikmah Lab. UIN FITK Malang. Meanwhile, the elements supporting the implementation of character training in Indonesian language learning for VA class students at the MI Darul Hikmah Lab. One of them is FITK UIN Malang. 1). Educator, 2). School-based character building.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2023-05-22 Direvisi: 2023-06-15 Dipublikasi: 2023-07-06  <b>Kata kunci:</b> <i>Pendidikan Karakter; Pembelajaran; Bahasa Indonesia; Peserta Didik.</i>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pendidikan karakter digunakan untuk mengajarkan bahasa Indonesia kepada siswa kelas VA di MI Darul Hikmah Lab, serta faktor-faktor yang menghambat dan mendukung penggunaannya. UIN FITK Malang. Penelitian kualitatif adalah istilah untuk penelitian semacam ini. Religius, toleran, disiplin, kerja keras, mandiri, kreatif, rasa ingin tahu, gemar membaca, ramah dan komunikatif, serta tanggung jawab merupakan karakter yang ditunjukkan siswa, menurut hasil temuan. Dengan dilaksanakannya pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa kelas VA di Lab MI Darul Hikmah. Secara umum, FITK UIN Malang dapat berhasil diimplementasikan dengan melakukan hal-hal seperti: 1). Memahami pengaturan, 2). Pembelajaran dipraktekkan, 3). Evaluasi Pembelajaran Elemen Penekan dan Pendukung Pelaksanaan Pembinaan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas VA di Lab MI Darul Hikmah. UIN FITK Malang. Sementara itu, unsur pendukung pelaksanaan pelatihan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa kelas VA di Lab MI Darul Hikmah. Salah satunya adalah FITK UIN Malang. 1). Pendidik, 2). Pembangunan karakter berbasis sekolah.

### I. PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia sedang mengalami dekadensi moral (Kanji et al., 2019b) (Nursalam et al., 2020), krisis multidimensi, degradasi kepedulian sosial (Kanji et al., 2020a), demoralisasi karakter religius (Suardi et al., 2021) (Suardi et al., 2021) (Nur et al., 2021) sehingga perilaku pencabutan nyawa sering terjadi di Indonesia. Degradasi moral yang terjadi pada anak bangsa berpengaruh terhadap kemajuan bangsa Indonesia, sehingga masalah degradasi moral harus segera diatasi. Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan dan penyimpangan yang ada di Indonesia adalah

melalui pendidikan karakter (Suardi et al., 2018). Karakter adalah nilai perilaku manusia yang berkaitan dengan diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang diwujudkan dalam pikiran, perasaan, perilaku dari seluruh aspek kehidupan. Jadi, pendidikan karakter berperan penting dalam membentuk generasi bangsa (Akhir & Junaedi, 2021). Pendidikan mengembangkan kemampuan dan harus membentuk watak dan peradaban bangsa yang lebih bermartabat karena setiap anak bangsa dapat menjadi watak yang dapat membedakan dirinya dengan orang lain yang tidak berakhlak (Kamus Besar Bahasa Indonesia 1990).

Proses pembentukan karakter pada setiap jenjang pendidikan harus bertujuan untuk membentuk karakter bangsa yang bersumber dari iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berlandaskan Pancasila (Narwanti, 2012). Pendidikan berdasarkan nilai-nilai karakter yang sesuai dengan agama dan budaya bangsa dapat dilakukan melalui penggunaan bahasa yang baik karena bahasa terbukti memiliki peran dalam membentuk karakter anak bangsa (Akhir, 2017b) (Akhir, 2016a). Pada tingkat pendidikan melibatkan bahasa untuk berkomunikasi dengan siswa dan membentuk budaya karakter di sekolah. Itulah salah satu sebab bahasa merupakan unsur penting dalam kebudayaan, karena perubahan budaya salah satunya karena peran bahasa. Bahasa sebagai alat komunikasi dalam pembentukan karakter tidak hanya berupa suara. Namun tetap harus memiliki symbol atau lambang (Keraf, 1997) yang bermakna bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan komunikasinya (Suriyanto et al., 2020). Salah satu bahasa yang memiliki peran penting dalam pendidikan karakter adalah bahasa Indonesia; selain sebagai bahasa nasional, bahasa juga merupakan identitas bangsa Indonesia. Sehingga pendidikan karakter dan bahasa Indonesia menjadi satu kesatuan dalam proses pembelajaran di sekolah. Pendidikan karakter dan juga proses pembelajaran bahasa Indonesia memiliki keterkaitan dengan pendidikan karakter yang terdapat dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Sebaliknya, dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat diperoleh nilai-nilai pendidikan karakter, antara lain karakter disiplin atau tanggung jawab (Akhir, 2016b) (Akhir, 2017b). Pembentukan karakter siswa dapat dilakukan melalui proses pembelajaran pada setiap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru mata pelajaran di sekolah (Suardi et al., 2019).

Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar meliputi empat kompetensi: menyimak, berbicara, membaca (Akhir & Marwiah, 2021) dan menulis (Akhir, 2016b). Pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah untuk membentuk karakter peserta didik yang tangguh agar peserta didik memiliki kesadaran akan pentingnya nilai-nilai karakter dalam dunia pendidikan, maupun dalam kehidupan bermasyarakat karena jika pendidikan karakter tidak dibentuk sejak dini akan menantang untuk memberikan penguatan karakter di level yang lebih tinggi. Salah satu sekolah dasar yang memiliki visi sekolah untuk

membina karakter adalah MI Darul Hikmah Lab. FITK UIN Malang. Visi MI Darul Hikmah Lab. FITK UIN Malang adalah unggul, cerdas, berkarakter, dan peduli lingkungan. Visi tersebut akan ditempuh dengan menumbuhkan semangat keunggulan bagi seluruh warga sekolah, menciptakan proses pembelajaran yang efektif, meningkatkan mutu lulusan yang berdaya saing tinggi, mengembangkan kepribadian siswa yang berkarakter bangsa, menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan hijau serta asri dan sehat serta mewujudkan pelestarian lingkungan. Di sekitar sekolah. Mengembangkan karakter siswa secara kolaboratif dari seluruh komponen di sekolah (Suardi, Agustang, dkk., 2020) sebagai salah satu cara penguatan proses pendidikan karakter di sekolah (Suardi, Nursalam, dkk., 2020).

Berdasarkan visi dan misi tersebut, proses pembelajaran bahasa Indonesia diintegrasikan dengan nilai-nilai karakter untuk mencapai visi sekolah, khususnya pada kelas VA yang menjadi objek kajian dalam penelitian.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, berusaha menggali informasi dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen berupa foto, video, buku, jurnal atau catatan penting terkait pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD Inpres Parangrea Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa. Fokus penelitian adalah implementasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran bahasa Indonesia. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas VA, kepala sekolah, pengelola kurikulum dan siswa kelas VA. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021 yang dimulai pada tanggal 08 Juni-26 Juni 2021. Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Parangrea Kabupaten Gowa yang beralamat di Jl. Taipa Tassampea, Panyangkalang, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Teknik pengumpulan data melalui observasi terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, wawancara melalui tanya jawab lisan langsung terkait dengan fokus penelitian, dan berbagai referensi yang terkait dengan masalah penelitian.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa di MI Darul Hikmah Lab. FITK UIN Malang khususnya kelas VA pendidikan karakter merupakan proses pembentukan nilai-

nilai keseharian siswa dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.

#### **A. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Siswa Kelas V MI Darul Hikmah Lab. FITK UIN Malang**

##### **1. Rencana pembelajaran**

Rencana Pembelajaran, Pendidikan karakter merupakan penanaman nilai-nilai keseharian kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui wawancara, sebagian besar subjek mengatakan bahwa pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MI Darul Hikmah Lab. FITK UIN Malang berawal dari cara guru mengajar. Guru juga akan merencanakan pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran melalui pembuatan silabus dan RPP. Silabus biasanya dibuat setiap semester baru. Guru menyiapkan pelaksanaan pendidikan karakter bagi peserta didik dengan mencantumkan nilai-nilai karakter yang ingin dicapai dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Upaya yang telah dilakukan di MI Darul Hikmah Lab. FITK UIN Malang bagi siswa kelas VA pendidikan karakter dilakukan dalam kehidupan sehari-hari siswa di kelas seperti melalui ceramah oleh guru dan memberikan contoh pada implementasi karakter sehingga sebagai pendidik harus memberikan contoh karakter mana yang harus disertakan. Menanamkan diri, kemudian mengkaji kehidupan sehari-hari siswa dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter pada setiap pembelajaran, karena di dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat indikator karakter yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa yang tercantum dalam perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP.

##### **2. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa di MI Darul Hikmah Lab. FITK UIN Malang mengaktualisasikan nilai-nilai karakter melalui materi pembelajaran yang mengandung unsur religi, ramah/komunikatif, dan toleransi. Ada beberapa upaya yang dilakukan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya di kelas VA untuk mengembangkan karakter siswa, yaitu:

a) Guru bahasa Indonesia memulai setiap pelajaran dengan berdoa.

b) Guru bahasa Indonesia selalu mengingatkan siswa untuk mensyukuri apa yang telah mereka dapatkan dari Allah.  
c) Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mengajarkan untuk memiliki toleransi terhadap teman-temannya.

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat aspek esensial yaitu menyimak, berbicara, menulis, dan membaca yang sangat berpengaruh bagi pendidikan karakter siswa. Misalnya, siswa diajarkan untuk berkomunikasi dengan baik dan sopan kepada lawan bicaranya dalam aspek berbicara. Dari situ, guru bahasa Indonesia dapat menanamkan karakter pada siswa sesuai indikator Standar Kompetensi dan juga Kompetensi Dasar. Program pendidikan implementasi karakter di MI Darul Hikmah Lab. FITK UIN Malang dilaksanakan dengan benar sesuai dengan apa yang diajarkan oleh kepala dinas. Semua aspek pendidikan karakter dilaksanakan dengan baik pada setiap mata pelajaran. Beberapa indikator yang diharapkan untuk siswa, biasanya perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP.

##### **3. Evaluasi Pembelajaran**

Penilaian pendidikan karakter dilakukan melalui pemberian soal-soal untuk dapat mengungkap kemampuan siswa dalam mempraktikkan nilai-nilai karakter, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia, seperti membaca, menulis, menyimak dan juga berbicara. Evaluasi pendidikan karakter di sekolah sangat penting untuk menentukan pencapaian nilai karakter siswa (Kanji et al., 2019a) Nilai karakter yang dihasilkan dari iklan membaca yaitu rasa ingin tahu dan gemar membaca mengikuti cara siswa membaca iklan dengan cermat. Kemampuan membaca sangat ditentukan oleh strategi guru dalam mengajar (Akhir, 2017a). Nilai karakter yang dihasilkan dari menulis iklan adalah kerja keras dan tanggung jawab. Mereka memiliki semangat dan komitmen yang besar dalam menyelesaikan tugas menulis iklan yang diberikan oleh guru. Nilai karakter yang dihasilkan dari pengamatan adalah toleransi. Mereka mengamati temannya yang sedang membaca iklan dan menghargai pendapat teman lainnya.

Pencapaian siswa dalam pembelajaran dapat dibuktikan dengan melihat nilai

tugas siswa pada setiap keterampilan berbahasa, khususnya pada aspek menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Sebagai pendidik dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia, mereka telah mengembangkan pendidikan karakter dengan baik. Hal tersebut telah diuji berdasarkan nilai pendidikan karakter yang sudah ada dan penambahan indikator karakter sesuai dengan kondisi yang dibutuhkan siswa di MI Darul Hikmah Lab. FITK UIN Malang. Pendidikan karakter di sekolah dasar memiliki faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasinya (Kanjani et al., 2020b).

## **B. Faktor penghambat implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VA di MI Darul Hikmah Lab. FITK UIN Malang**

### **1. Sarana dan prasarana**

Setiap sekolah membutuhkan sarana dan juga prasarana yang memadai seperti perpustakaan, laboratorium komputer, dan juga media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran, seperti peta, kerangka manusia, media tutorial (Amin et al., 2021), iklan layanan (Surianti et al. 2019) serta media pembelajaran berbasis kearifan lokal (Suardi & Syarifuddin, 2018). Sehingga diperlukan inovasi dan kreativitas guru dalam menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa (Israpil & Suardi, 2021). Untuk mengimplementasikan pendidikan karakter di Inpres Parangrea, sekolah dasar juga masih membutuhkan sarana dan prasarana yang baik karena sarana dan prasarana yang baik akan membuat proses pembelajaran berjalan dengan baik, seperti adanya perpustakaan, mushola, dan juga media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran. Sarana dan prasarana dapat mendukung proses pembelajaran menjadi lebih baik dan pelaksanaan pendidikan karakter.

### **2. Perkembangan Teknologi**

Perkembangan teknologi sangat berpengaruh bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pendidikan karakter anak. Guru bahasa Indonesia dapat memperoleh berbagai macam informasi dengan mudah dan cepat melalui internet, handphone, laptop,

dll. Namun, masih banyak siswa yang menyalahgunakan teknologi tersebut sehingga pelaksanaan pendidikan karakter terhambat di SD Inpres Parangrea. Penggunaan gadget berdampak besar bagi siswa. Saat siswa ditugaskan untuk belajar di rumah, terkadang saat belajar daring, mereka memegang ponselnya. Mereka lebih sering mengupdate status, mengecek media sosial daripada memperhatikan proses pembelajaran yang dibimbing oleh guru, sehingga gadget berperan sebagai pemfaktor. Pengaruh paling signifikan terhadap proses belajar siswa dan juga pembentukan karakter.

### **3. Siswa**

Siswa juga menentukan kualitas dan kuantitas di sekolah. Termasuk MI Darul Hikmah Lab. FITK UIN Malang. Masih banyak anak pemalas yang mengetahui bahwa hal tersebut merupakan hambatan, namun bukan halangan untuk memberikan arahan agar anak dapat melaksanakan pendidikan karakter. Masa kanak-kanak adalah masa bermain, namun guru bahasa Indonesia sebagai pendidik juga harus mengarahkan anak pada hal-hal yang positif.

### **4. Covid-19**

Pembelajaran daring yang dilakukan saat ini akibat Covid-19 mempengaruhi pelaksanaan pendidikan karakter bagi peserta didik karena pembelajaran dilakukan saat ini. Toh terkendala dua tahun terakhir ini kita terpapar covid 19 sehingga berdampak juga pada karakter siswa yang awalnya rajin kemudian tergerus menjadi malas karena terkendala dengan proses pembelajaran yang tidak dapat diterapkan lagi di sekolah. Pembelajaran yang dilakukan di rumah atau daring berpengaruh terhadap implementasi pendidikan karakter bagi siswa khususnya di MI Darul Hikmah Lab. FITK UIN Malang.

## **C. Faktor Pendukung Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas VA MI Darul Hikmah Lab. FITK UIN Malang**

### **1. Guru**

Setiap sekolah, khususnya di MI Darul Hikmah Lab. FITK UIN Malang, guru memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Guru juga

memiliki tanggung jawab yang besar untuk membangun karakter siswa. Karena karakter siswa dapat terbentuk dengan bantuan orang lain atau interaksi dengan orang-orang disekitarnya. Dalam setiap pembelajaran pasti ada interaksi antara guru bahasa Indonesia dengan siswa. Selain itu faktor pendukung dalam hal keterampilan menulis dan berbicara siswa antara lain keterampilan siswa dapat meningkat apabila terus menerus diasah baik oleh guru sebagai pendidik maupun oleh teman sebaya, guru bahasa Indonesia diberikan semacam tugas untuk melatih keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Siswa MI Darul Hikmah Lab. FITK UIN Malang yang dapat membantu siswa dalam melaksanakan pendidikan karakter dengan diberikan semacam tugas untuk melatih kemampuan berbicara dan menulis siswa.

## 2. Pembentukan karakter di sekolah

Di MI Darul Hikmah Lab. FITK UIN Malang telah dilakukan pembentukan karakter siswa dalam kehidupan sehari-hari dan pendidikan siswa di kelas. Guru bahasa Indonesia memberikan ceramah dan contoh-contoh bagaimana dalam penerapan budi pekerti, guru bahasa Indonesia sebagai pendidik memberikan contoh-contoh yang termasuk dalam pertunjukan alam kemudian meninjau dalam kehidupan sehari-hari siswa untuk menerapkannya atau tidak. Selain itu, sebelum memulai pembelajaran, mereka selalu menyapa dan menyapa serta bersalaman dengan guru bahasa Indonesia saat bertemu. Siswa senang belajar bahasa Indonesia karena gurunya orang Indonesia dan tertarik dengan materi yang akan diajarkan.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VA di MI Darul Hikmah Lab. FITK UIN Malang, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia di MI Darul Hikmah Lab. FITK UIN Malang dilaksanakan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru kelas VA MI Darul Hikmah Lab. FITK UIN Malang melakukan RPP dengan

menanamkan nilai-nilai karakter yang akan dicapai siswa melalui silabus dan RPP. Faktor penghambat pelaksanaan pendidikan karakter di MI Darul Hikmah Lab. FITK UIN Malang adalah kurangnya sarana dan prasarana, perkembangan teknologi yang salah dipahami oleh siswa, siswa yang malas mengetahui, dan pembelajaran daring yang disebabkan oleh adanya covid 19 Sedangkan faktor pendukung implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa kelas VA di MI Darul Hikmah Lab. FITK UIN Malang yaitu guru yang selalu mendidik siswanya dan juga pembinaan karakter yang dilakukan oleh pihak sekolah.

### B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Siswa Kelas VA di MI Darul Hikmah Lab. FITK UIN Malang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Akhidiah, Sabarti, Dkk. (1992). Bahasa Indonesia 1. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Akhir, Muhammad dan Junaedi. (2021). Budaya Karakter di Sekolah Dasar. Surabaya: CV. Kanaka Media
- Akhir, M. (2017a). Penerapan Strategi Belajar Reciprocal Teaching terhadap Kemampuan Membaca pada Siswa SD. Indonesian Journal of Primary Education, 1(2), 30. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v1i2.9313>
- Akhir, M. (2017b). PENGEMBANGAN MATERI AJAR BAHASA INDONESIA BERBASIS KARAKTER [Universitas Negeri Makassar]. In Solid State Ionics. <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S0167273817305726> <http://dx.doi.org/10.1038/s41467-017-01772-1> [http://www.ing.unitn.it/~luttero/la\\_borat\\_oriomateriali/RietveldRefinements.pdf](http://www.ing.unitn.it/~luttero/la_borat_oriomateriali/RietveldRefinements.pdf) <http://www.intechopen.com/books/spectroscopic-analyses-developments-an>
- Akhir, M. (2016a). PENGEMBANGAN MATERI AJAR BAHASA INDONESIA BERBASIS

- KARAKTER PADAMAHASISWA UNIVERSITASMUHAMMADIYAH MAKASSAR. In Juhansar & T. Widodo (Eds.), *Proceedings of the 5th International Seminar on Quality and Affordable Education* (Issue December, pp. 663–674). Universitas Teknologi Yogyakarta.
- Akhir, M. (2016b). PENGEMBANGAN MATERI AJAR BAHASA INDONESIA BERBASIS KARAKTER PADAMAHASISWA UNIVERSITASMUHAMMADIYAH MAKASSAR. *International Seminar on Quality and Affordable Education | ISQAE*, 663–674. [www.uty.ac.id](http://www.uty.ac.id)
- Akhir, M., & Marwiah, M. (2021). Barrett Taxonomy Reorganization To Improve Students' Intensive Reading Ability. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 7(1), 76–83. <https://doi.org/10.26858/est.v7i1.16417>
- Amin, M., Rahim, A. R., & Akhir, M. (2021). KEEFEKTIFAN MEDIA VIDEOTUTORIAL TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VI SDN 143 INPRES LEKO. *KEEFEKTIFAN MEDIA VIDEO TUTORIAL TERHADAP PROSEDUR SISWA KELAS VI SDN 143 INPRES LEKO. JRIP: Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(2), 71–81.
- Israpil, & Suardi. (2021). The Innovation and Creativity of Religious Moderation Learning Through Sociology Learning and Pancasila and Citizenship Education in Public Schools and Madrasas Gorontalo City. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 6(2), 232–242. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jed.v6i1.4692>
- Kanji, H., Nursalam, N., Nawir, M., & Suardi, S. (2019a). Evaluasi Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 4(2), 56–63. <https://doi.org/10.26618/jed.v4i2.2386>
- [11] Kanji, H., Nursalam, N., Nawir, M., & Suardi, S. (2020a). INTEGRATION OF SOCIAL CARE CHARACTERS AND MORAL INTEGRATIF ON SOCIAL SCIENCE LESSONS IN ELEMENTARY SCHOOL. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 12(2), 413–427. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v12i2.260>
- Kanji, H., Nursalam, Nawir, M., & Suardi. (2019b). Model Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 5(2), 104–115. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v5i2.458>
- Kanji, H., Nursalam, Nawir, M., & Suardi. (2020b). Supporting and Inhibiting Factors of Character Education in Learning Social Studies at Primary Schools. *JED (Journal of Etika Demokrasi)*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.26618/JED.V5I1.2966>
- Keraf, Gorys. 1997. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Ende Flores: Nusa Indah
- Kurniawan, Syamsul. 2016. *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasi Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi & Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Nur, R., Suardi, Nursalam, & Kanji, H. (2021). Integrated Model of Character Education Development Based on Moral Integrative to Prevent Character Value Breaches. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(1), 107–116. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i1.272>
- Narwanti, Sri. 2012. *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter Dalam Mata Pelajaran*. Yogyakarta: Familia
- Nursalam, Nawir, M., Suardi, & Kanji, H. (2020). *MODEL PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SEKOLAH DASAR* (Vol. 1). CV. AA. RIZKY. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=8tUKEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA63&dq=buku+suardi+nursalam+pendidikan+karakter&ots=1A--g2fQs4&sig=zVhj4kYePdGJVf09G4l9nxFs-H4&redir\\_esc=y#v=onepage&q=buku+suardi+nursalam+pendidikan+karakter&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=8tUKEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA63&dq=buku+suardi+nursalam+pendidikan+karakter&ots=1A--g2fQs4&sig=zVhj4kYePdGJVf09G4l9nxFs-H4&redir_esc=y#v=onepage&q=buku+suardi+nursalam+pendidikan+karakter&f=false)

- Parera, J.D. (1996). *Pedoman Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Sugono, Dedy. (2003). *Buku Praktis Bahasa Indonesia 2*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- Suardi, Agustang, A., & Sahabuddin, J. (2020). MODEL KOLABORASI SOSIAL PENDIDIKAN KARAKTER DI SEKOLAH SWASTA KECAMATAN BISSAPPUK KABUPATEN BANTAENG. *PROSIDING SEMINAR DAN DISKUSI PENDIDIKAN DASAR*, 1-11. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/psdp/article/view/17769>
- Suardi, Nursalam, & Hasnah, K. (2021). The Integration Model of the Development of Student Religious Character Education Based on Integrative Morals in Higher Education. ... (*Journal of Etika Demokrasi*), 6(1), 149-162. <https://jurnal.unismuh.ac.id/index.php/jed/article/view/4692>
- Suardi, Nursalam, & Kanji, H. (2020). PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER: BERBASIS INTEGRATIF MORAL DI PERGURUAN TINGGI (Vol. 1). CV. AA. RIZKY. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=DOADEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=buku+suardi+nursalam+pendidikan+karakter&ots=aL1dBe9Ue3&sig=oMu7hsupROlXcDnclso8Ldgl\\_Oc&redir\\_esc=y#v=onepage&q=buku+suardi+nursalam+pendidikan+karakter&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=DOADEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=buku+suardi+nursalam+pendidikan+karakter&ots=aL1dBe9Ue3&sig=oMu7hsupROlXcDnclso8Ldgl_Oc&redir_esc=y#v=onepage&q=buku+suardi+nursalam+pendidikan+karakter&f=false)
- Suardi, S., Herdiansyah, H., Ramlan, H., & Mutiara, I. A. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMA Jaya Negara Makassar. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 4(1), 22-29. <https://doi.org/10.26618/jed.v4i1.1983>
- Suardi, S., Megawati, M., & Kanji, H. (2018). Pendidikan Karakter di Sekolah (Studi Penyimpangan Siswa di Mts Muhammadiyah Tallo). *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 3(1), 75-84. <https://doi.org/10.26618/jed.v3i1.1979>
- Suardi, & Syarifuddin. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Saintifik Approach Berbasis Media Pembelajaran Kearifan Lokal pada Mata Kuliah Dasar-Dasar Sosiologi dalam Membangun Karakter dan Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar. *JED (Jurnal Etika Demokrasi)*, 3(2), 75-85. <https://doi.org/10.26618/jed.v3i2.1627>
- Surianti, Akhir, M., & Nojeng, A. (2019). Tindak Tutur Ilokusi Sebagai Media Penyampaian Pesan Sosial Pada Iklan Layanan Masyarakat. *Celebes of Linguistics Journal*, 1(2), 11-18. <http://journal.ildikti9.id/linguistik>
- Surianto, Syamsuri, A. S., & Akhir, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Teknik Permainan Kelompok Siswa Kelas V Di Sdn 110 Lagoari. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 88-97. <https://ummaspul.ejournal.id/maspuljr/article/view/211>
- Tim Penyusun Kamus. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wibowo, Wahyu. (2007). *Menjadi Penulis Dan Penyunting Sukses*. Jakarta: Bumi Aksara